



**DOKUMEN RESTRUKTURISASI KURIKULUM
S2 PSIKOLOGI
2025**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA**

DOKUMEN

PROGRAM STUDI S2 PSIKOLOGI

Program Studi : S2 Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi (FPsi)
Universitas : Universitas Negeri Surabaya

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi



Dr. Diana Rahmasari, S.Psi., M.Si., Psikolog

NIP. 197208171999032001

Koordinator Program Studi S2 Psikologi

Dr. Riza Noviana Khoirunnisa, S.Psi., M.Si

NIP. 198811162015042003

RESTRUKTURISASI KURIKULUM

Program Studi S2 Psikologi

Universitas Negeri Surabaya (Unesa)

A. Latar Belakang

Sebagai institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen terhadap kualitas dan relevansi lulusan, Program Studi Magister Sains Psikologi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) secara berkala dan berkelanjutan melakukan evaluasi dan restrukturisasi kurikulum. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum yang digunakan tetap relevan dengan perkembangan ilmu psikologi, kebutuhan dunia kerja, serta tuntutan masyarakat.

B. Mekanisme Evaluasi dan Restrukturisasi Kurikulum

Proses evaluasi dan restrukturisasi kurikulum dilakukan dalam siklus 4 tahun, dengan peninjauan tahunan untuk pemutakhiran minor. Evaluasi dilakukan dengan pendekatan tridharma integratif yang melibatkan masukan dari tiga komponen utama:

1. Pengguna

Program studi secara berkala melakukan tracer study dan forum diskusi dengan instansi atau organisasi tempat alumni bekerja, seperti:

- Sekolah dan lembaga pendidikan (untuk lulusan peminatan Psikologi Pendidik dan Sekolah),
- Perusahaan dan lembaga HR (untuk lulusan peminatan Psikologi Industri dan Organisasi),
- Rumah sakit dan layanan psikologi (untuk lulusan peminatan Psikologi Klinis).

Masukan dari pengguna lulusan meliputi:

- Kebutuhan soft skills dan hard skills yang relevan dengan dunia kerja saat ini.
- Harapan terhadap penguasaan teknologi, asesmen, dan intervensi psikologi kontemporer.
- Feedback terhadap kemampuan adaptasi dan inovasi lulusan di tempat kerja.

2. Alumni

Program studi mengadakan forum alumni dan survei daring setiap dua tahun untuk mendapatkan masukan terkait:

- Kesesuaian kurikulum dengan tantangan kerja nyata.
- Usulan penguatan mata kuliah praktikum, supervisi, dan teknologi digital psikologi.
- Dukungan pengembangan profesional berkelanjutan melalui sertifikasi atau pelatihan tambahan berbasis kurikulum.

Masukan alumni telah mendorong penambahan topik seperti:

- Psikologi olahraga dan performa,
- Praktik evidence-based dan etika profesional.

3. Masyarakat

Sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat dan tanggung jawab sosial, prodi melibatkan tokoh masyarakat, stakeholder pendidikan, komunitas, serta pengguna layanan psikologi dalam forum konsultasi dan diskusi publik.

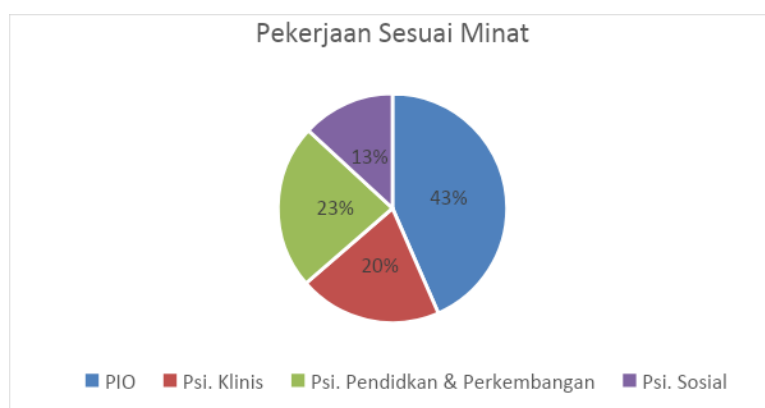
Beberapa isu yang menjadi perhatian masyarakat dan telah diakomodasi dalam restrukturisasi kurikulum antara lain:

- Kesehatan mental komunitas pascapandemi,
- Penguatan peran psikolog dalam sistem pendidikan dan organisasi,

- Kebutuhan layanan psikologi berbasis komunitas dan olahraga prestasi.

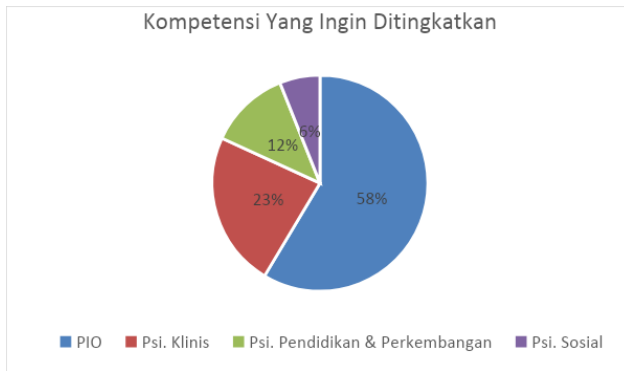
Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Jumlah alumni S1 Psikologi dari Unesa menjadi salah satu kekuatan lain dari Prodi S2 Psikologi sebagai salah satu sumber peminat dan pendaftar. Sejak tahun 2021, lulusan S1 Prodi Psikologi Unesa mencapai 1514 orang, pada tahun 2022 menjadi 1696 orang, dan pada tahun 2023 mencapai 1876 orang lulusan. Lulusan Sarjana Psikologi Unesa menjadi potensi calon pendaftar bagi Prodi S2 Psikologi. Berdasarkan hasil survei dari Admisi Unesa, minat alumni untuk melanjutkan jenjang pendidikan lebih tinggi, sebesar 4,47 (skala 5), sehingga dapat dimaknai sebagai sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan alumni S1 Psikologi untuk melanjutkan pendidikan di Psikologi tinggi. Di sisi lain, mencapai 14% dari total alumni yang bisa segera melanjutkan kuliah di perguruan tinggi lain. Oleh sebab itu, kebutuhan untuk menyelenggarakan Program Studi S2 Psikologi sangat dibutuhkan. Penelusuran alumni juga menunjukkan bahwa lulusan S1 Psikologi yang bidang kerjanya dalam lingkup psikologi pendidikan dan perkembangan mencapai 23 %.



Gambar 1. Distribusi pekerjaan sesuai minat

Berdasarkan masukan dari tiga komponen yaitu 1) pengguna lulusan, 2) alumni dan 3) masyarakat, salah satu keterampilan yang perlu ditingkatkan pada adalah kebutuhan pada bidang minat pendidikan dan perkembangan yang mencapai lebih dari 10%. Potensi calon pendaftar Prodi S2 Psikologi juga guru-guru dan Kepala Sekolah yang selama ini memiliki hubungan yang erat dengan Unesa sebagai salah satu Universitas LPTK di Indonesia serta penyelenggara PPG. Maka untuk dapat menunjang peningkatan keahlian di bidang pendidikan dan perkembangan diperlukan alternatif pendidikan yang dapat mengakomodir kebutuhan tersebut.



C. Hasil Restrukturisasi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi, beberapa perubahan signifikan dalam kurikulum terbaru (2023–2027) antara lain:

- Integrasi mata kuliah Psikologi Olahraga dalam seluruh peminatan sebagai keunggulan prodi.
- Penyesuaian bobot SKS praktikum dan supervisi berdasarkan masukan dari tempat praktik.
- Penguatan keterampilan lintas bidang melalui workshop dan seminar tematik dari praktisi industri.

D. Kesimpulan

Program Studi S2 Psikologi Unesa telah melakukan restrukturisasi kurikulum secara berkala, terstruktur, dan responsif terhadap masukan dari pengguna lulusan, alumni, dan masyarakat. Proses ini menjadi wujud komitmen prodi dalam mencetak lulusan yang adaptif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan zaman.